

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2021 s/d selesai.

2. Tempat Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penelitian dilakukan dengan mengambil tempat atau lokasi di Desa Kiarajukung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang. Alasan pengambilan lokasi tempat penelitian dikarenakan lokasi dapat dijangkau dengan mudah dan terdapat suatu permasalahan terkait yang dapat dijadikan sebagai penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah target penelitian ilmiah untuk memperoleh sebuah data yang memiliki tujuan atau fungsi dari sesuatu hal yang bersifat objektif, terbukti kebenarannya,

dengan variabel tertentu yang dapat dipercaya.⁹⁸ Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan di dalam suatu pengumpulan data dalam sebuah penelitian.⁹⁹ Objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah kondisi perekonomian masyarakat Desa Kiarajungkung yang terdampak Covid-19. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang.

C. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang menggunakan analisis data dan angka-angka yang bertujuan untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas, jelas, dan membenahi suatu pengaruh dan besarnya suatu pengaruh sebuah peristiwa, dan masalah yang diambil yang dapat ditarik kesimpulannya. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 144

⁹⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), h. 58

menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang sedang diteliti.¹⁰⁰ Dalam penelitian yang penulis buat, penulis melakukan penelitian tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mengupayakan untuk mencari apakah terdapat dampak Covid-19 yang dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat atau tidak. Terdapat variabel independen dan dependen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan perihal atau satuan yang akan diteliti oleh peneliti.¹⁰¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang. Jumlah populasinya adalah sebanyak 1.694 orang.

¹⁰⁰ Edy Supriyadi, *SPSS+Amos* (Jakarta: Penerbit in Media, 2014), h.7

¹⁰¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h.119

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek dari anggota populasi. Jadi dapat diartikan sampel adalah suatu pengambilan subjek dimana dalam pengambilan sampel tersebut seluruh subjek tidak dipakai dan diambil sebagai sampel.¹⁰² Sampel yang diambil dari populasi adalah sebanyak 94 orang, sampel ini merupakan jumlah dari sebagian populasi yang telah ditentukan berdasarkan syarat-syarat yang diperlukan peneliti. Syarat-syarat yang ditentukan peneliti dalam pengambilan jumlah sampel adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani, masyarakat yang bekerja ke kota, dan masyarakat yang tidak bekerja/pengangguran.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Adapun rumus Slovin dalam pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰² Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian", *Journal UII*, No. 17 (1993), h. 101

¹⁰³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, November 2014), h. 46

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} =$$

$$n = \frac{1.694}{1 + 1.694(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.694}{1 + 1.694(0.01)}$$

$$n = \frac{1.694}{17,94}$$

$n = 94,425$ jadi, nilai sampelnya adalah 94

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, sumber data tersebut yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapatkan atau diperoleh secara

langsung dari sumber pertama.¹⁰⁴ Data primer yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari masyarakat Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang. Adapun data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau suatu data yang digunakan oleh suatu organisasi.¹⁰⁵ Jadi dapat diketahui bahwa data sekunder tidaklah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau sumber utama, data ini diperoleh dari pihak lain, data ini berbentuk seperti buku, artikel, jurnal, dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah:

1. Angket (Kuisisioner)

Yang dimaksud dengan angket atau kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan cara

¹⁰⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), h. 78

¹⁰⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *METODE PENELITIAN...*, h. 78

menyebarkan atau membagikan beberapa pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan bertujuan untuk mendapatkan respon atas pertanyaan/ Pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan/ Pernyataan bersifat terbuka dan tertutup. Daftar pertanyaan/ Pernyataan yang bersifat terbuka yaitu jawaban yang ditunjukkan tidak ditentukan sebelumnya, adapun daftar pertanyaan/ Pernyataan yang bersifat tertutup yaitu jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya berupa sebuah jawaban yang alternatif berupa angket (kuisisioner) yang berisi lembar pertanyaan/ Pernyataan.¹⁰⁶ Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan daftar pertanyaan/ Pernyataan metode angket (kuisisioner) secara tertutup. Metode angket (kuisisioner) secara tertutup merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau daftar-daftar pertanyaan yang telah ditetapkan pilihan dalam jawabannya.¹⁰⁷ Angket (kuisisioner) ini kemudian akan digunakan dengan cara

¹⁰⁶ Husein, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.51

¹⁰⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF...*, h. 82

menyebarkan kepada masyarakat Desa Kiarajukung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang.

Dalam pengambilan data menggunakan angket (kuisisioner) akan dilakukan dengan cara menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Di dalam penelitian, fenomena sosial ini sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Selanjutnya, indikator variabel tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Skala Likert merupakan jawaban atas pendapat subjek penelitian dari pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan yang telah peneliti susun dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dalam bentuk angket (kuisisioner), jawaban ini berbentuk suatu

persetujuan dan tidak setuju yang akan dipilih oleh subjek penelitian. Berikut ini merupakan tabel bentuk skala likert:¹⁰⁸

Tabel 3.1
Bentuk Skala Likert dalam penelitian

Bentuk Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan kejelasan lanjut tentang perkara atau bahagian yang masih belum jelas, kurang lengkap ataupun tidak mencukupi dari beberapa soal selidik yang telah dikemukakan sebelumnya.¹⁰⁹

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada masyarakat untuk dijadikan sebagai tambahan atas jawaban dari angket (kuisisioner) yang kurang

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 93

¹⁰⁹ Samsu, *METODE PENELITIAN, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), H. 149-150

memuaskan. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa responden yang dapat membantu dalam melengkapi data atau informasi untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti juga akan mencari data dengan cara memperoleh dari beberapa sumber-sumber, seperti buku-buku, internet, website, artikel, jurnal, dan sumber data lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data-data yang dapat melengkapi penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana dalam pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dalam aplikasi SPSS ini diharapkan dapat diperoleh dan diketahui hasil dari penelitian, apakah terdapat pengaruh dari dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kiarajungkung, dan apakah dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kiarajungkung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah dilakukannya suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk mengetahui cara menginterpretasikan sebuah data, setelah itu baru dilakukan sebuah analisis. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penganalisan data yang digunakan adalah analisis statistik.¹¹⁰ Dalam pengolahan analisis data yang dilakukan pada metode penelitian kuantitatif yaitu penghitungan dikerjakan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam proses penganalisan sebuah data, teknik atau metode yang dilakukan untuk memperoleh hasil dalam proses tersebut digunakan beberapa uji statistik sebagai berikut;

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

¹¹⁰ Prasetyo dan Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 171

kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi.¹¹¹ Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan setiap data secara umum dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis data kuantitatif statistik deskriptif digunakan dalam penyajian sebuah data, ukuran tendensi sentral, dan ukuran penyebaran penyajian sebuah data, yaitu berupa daftar distribusi serta histogram. Yang termasuk ke dalam ukuran tendensi sentral yaitu mean, modus, median, standar deviasi, dan interpretasi. Bentuk rumus-rumurs tersebut yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹²

- a) Tabel frekuensi, sebelum menghitung mean, modus, median, dan standar deviasi, langkah awal adalah menghitung tabel frekuensi terlebih dahulu

Dalam penghitungan tabel frekuensi terdapat tiga tahapan, yaitu:

- 1) Rumus Rentang (r) = data terbesar–data terkecil
- 2) Rumus menghitung banyak kelas (k) = $1+3,3 \log n$

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 147

¹¹² Samsu, *METODE PENELITIAN...*, h. 152

3) Rumus panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

- b) Mean, yaitu rumus untuk menghitung nilai rata-rata dari data yang disajikan

Adapun rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Xbar} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = jumlah seluruh data variabel X

N = Jumlah sampel penelitian

- c) Modus, yaitu rumus untuk mengetahui nilai yang paling sering muncul dari data yang dihitung

Adapun rumus modus adalah sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah

p = panjang kelas median

b_1 = f kelas modus dikurangi f kelas sebelumnya

b_2 = f kelas modus dikurangi f kelas sesudahnya

- d) Median atau nilai tengah, yaitu rumus untuk mengetahui nilai yang berada di posisi tengah dari urutan data yang sudah diurutkan dari terkecil hingga terbesar

Adapun rumus median adalah sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah

p = panjang kelas median

n =jumlah sampel

F = frekuensi kumulatif

f = frekuensi

- e) Standar deviasi, rumus ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan sebaran atau varian data yang terdapat dalam sampel

Adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)} \text{ atau } SD = \sqrt{\frac{n\sum X_4^2 - (\sum X_4)^2}{n(n-1)}}$$

f) Standar Error of Mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur dalam penelitian untuk mendapatkan data (mengukur) sampai data itu valid. Valid dari artian disini adalah instrumen yang ada dalam penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang harus diukur. Dalam pengambilan data menggunakan uji validitas maka diharapkan dapat memperoleh hasil yang valid dalam penelitian.¹¹³ Dalam menentukan apakah dalam uji validitas perbedaan diperoleh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui perbedaan signifikan dan apakah instrument dinyatakan valid, maka

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 121-122.

nilai t hitung harus dibandingkan dengan nilai t tabel, dimana apabila didapatkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan dapat dinyatakan valid.¹¹⁴

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner dari kedua variabel. Dalam uji reabilitas, suatu kuisisioner dinyatakan reliabel maupun handal apabila jawaban dari pernyataan kuisisioner itu stabil dari waktu ke waktu.¹¹⁵ Uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel ditentukan dari besarnya nilai alpha cronbach dengan ketentuan apabila nilai alpha cronbach 0.00-0.20 berarti kurang reliabel, 0.21-0.40 reliabel sedang, 0.41-0.60 cukup reliabel, 0.61-0.80 dinyatakan reliabel, dan 0.81-1.00 berarti sangat reliabel.¹¹⁶

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 128

¹¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Edisi 5, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 47

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Pustaka Karya, 2009), h. 97

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya suatu suatu pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa data dapat memenuhi persyaratan dan dapat diuji regresinya.¹¹⁷ Pada uji asumsi klasik analisis regresi linear sederhana terdapat tiga macam uji asumsi klasik, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen X, variabel dependen Y, ataupun variabel keduanya dapat berdistribusi secara normal, atau mendekati normal ataupun tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila regresi tersebut berdistribusi secara normal atau mendekati ke normal. Dalam mendeteksi apakah distribusi regresi normal atau tidak hal ini dapat

¹¹⁷ Rizky Primadita Ayuwardani, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering*, Jurnal Nominal, Vol. VII No. 1, 2018, h. 150

diketahui dengan cara menggambarkan penyebaran data dengan menggunakan grafik. Jika data menyebar mengikuti diagonal dan searah dengan garis diagonal tersebut maka model regresi tersebut dapat dikatakan sebagai asumsi regresi yang normalitas.¹¹⁸ Uji normalitas mempunyai fungsi untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi secara normal.¹¹⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹²⁰ Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian uji heteroskedastisitas salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu uji gleser, diaman uji ini bertujuan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan

¹¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 181

¹¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 160

¹²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 139

masing-masing variabel. Hasil dari uji gleser akan menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dalam perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.¹²¹

Adapun cara-cara lain yang dapat dilakukan untuk mendeteksi atau menunjukkan ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:¹²²

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*. Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan uji-t yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara garis besar terhadap variabel independen X yang mempengaruhi secara signifikan variabel dependen Y

¹²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 143

¹²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, 2016...*, h. 134-138.

secara parsial. Dan untuk mengetahui perbandingan antara t hitung dengan t tabel signifikan secara garis besar, apabila nilai t hitung > dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.¹²³

Di bawah ini merupakan persamaan dari regresi linier sederhana:¹²⁴

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y: Dampak Covid-19 (Nilai variabel Dependen)

X: Perekonomian Masyarakat (Nilai variabel Independen)

a: konstanta (apabila nilai X = 0)

b: koefisien regresi sederhana variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

¹²³ Rizky Primadita Ayuwardani, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering*, Jurnal Nominal, Vol. VII No. 1, 2018, h. 149

¹²⁴ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana, Dengan SPSS Versi 24*, (PPNI Qatar, 2019), h.55

1) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang terdapat pada regresi linier yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang dampak atau perilaku dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).¹²⁵ Dalam uji signifikan parsial (uji t) dapat dibuktikan terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila diketahui:¹²⁶

- 1) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak

2) Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi (R) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk memperdiksi derajat korelasi antara variabel prediktor dengan variabel response. Hasil uji korelasi akan dibandingkan dengan tabel derajat koefisien korelasi atau dilihat dengan nilai p value.¹²⁷ Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk membuat prakiraan derajat korelasi antara

¹²⁵ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi...*, h. 52

¹²⁶ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 142

¹²⁷ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi...*, h. 53

variabel independen X dan variabel dependen Y, dan berikut ini merupakan tabel tingkatan nilai dari koefisien korelasi: ¹²⁸

Tabel 3.2
Tingkatan Koefisien Korelasi

0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya korelasi antara variabel Independen X dan variabel dependen Y, yang hasilnya kemudian di kali 100%. Maka akan diperoleh dan diketahui hasil dari perhitungan seberapa persen pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. ¹²⁹

¹²⁸ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi...*, h.54

¹²⁹ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi...*, h.53

I. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁰ Sedangkan definisi dari operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap yang mencakup tentang apa yang harus diamati dan diukur dari variabel atau konsep yang bertujuan untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional ini ditemukan pada item-item yang dituangkan dalam instrumen suatu penelitian.¹³¹

Adapun macam-macam variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu ada dua, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedant*. Adapun dalam bahasa Indonesia variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah sebuah

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 38

¹³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit CV. ALFA BETA, 2014), h. 3

variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.¹³² Variabel Independen X (bebas) dalam penelitian ini adalah Dampak Covid-19.

Definisi Operasional Dampak Covid-19 adalah kasus Suspek, kasus Probable, kasus Konfirmasi, kasus Kontak Erat, dan situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat.¹³³ Indikator-indikator Dampak Covid-19 dalam penelitian ini adalah:

- 1) Epidemiologi, ilmu yang mempelajari tentang Frekuensi dan Distribusi (Penyebaran) masalah kesehatan pada sekelompok orang/masyarakat serta Determinannya (Faktor-faktor yang mempengaruhinya).¹³⁴
- 2) Surveilans Kesehatan Masyarakat, kegiatan yang sistematis dan terus-menerus terhadap data dan Informasi

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 39

¹³³ .(Hermawan Listianto, dkk, *Efektifitas Perubahan Definisi Operasional Kasus Covid-19 Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. HK. 01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Pada Masyarakat*, Per Maret 2021, h. 1-2

¹³⁴ Bustan MN, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, h. 30

tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien.¹³⁵

- 3) Pelayanan Kesehatan, menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.¹³⁶

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen. Adapun dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat

¹³⁵ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014, Bab I Ketentuan Umum Pasal I, 2014, No. 1113, Per Maret 2021, h. 3

¹³⁶ Varadina Ayu N, *Model Pelayanan Kesehatan, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 4, Nomor 3, September-Desember 2016, h. 7

variabel bebas yang memengaruhinya. Variabel dependen Y (terikat) adalah Perekonomian Masyarakat.¹³⁷

Definisi Operasional Perekonomian Masyarakat adalah penggolongan orang-orang yang mempunyai tingkat dalam kedudukan ekonomi yang sama dalam rangkaian suatu kesatuan.¹³⁸

Sedangkan indikator-indikator Perekonomian Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan Geografi, yaitu meliputi jumlah daerah administrasi dan luas wilayah/provinsi.
- 2) Penduduk, meliputi jumlah kepadatan, komposisi umur, dan angka beban tanggungan.
- 3) Konsumsi, meliputi suatu pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi baik untuk makanan maupun kebutuhan lainnya.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 39

¹³⁸ Yussi Retna Wulan Sari, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)*, 2013, h. 71

- 4) Pertanian, meliputi produksi sektor pertanian dan rumah tangga pertanian.¹³⁹
- 5) Ketenagakerjaan, dalam merencanakan suatu pembangunan yang berhubungan dengan penggunaan tenaga kerja, diperlukan suatu perencanaan tenaga kerja yang tepat. Dalam perencanaan tenaga kerja tersebut diliputi oleh tingkat partisipasi angkatan kerja, daya serap tenaga kerja, dan tingkat pengangguran.¹⁴⁰
- 6) Jenis Pekerjaan, pekerjaan meliputi segala kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu atau masyarakat dalam mencari nafkah.¹⁴¹
- 7) Kemiskinan, kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya dalam mempertahankan dan mengembangkan

¹³⁹ Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2009), h. 18

¹⁴⁰ Badan Perencanaan Pembangunan, *Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Banjar Bekerja Sama Dengan Badan Statistik Kabupaten Banjar, Indikator Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Banjar Tahun 2017*, (Banjar: Lapangan Cahaya Bumi Selamat, 2017), h. 51

¹⁴¹ Bambang Tri Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi...*, h. 13

suatu kehidupan yang bermartabat atau lebih makmur.¹⁴²

- 8) Penghasilan, setiap tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan ekonomi.¹⁴³

¹⁴² Badan Perencanaan Pembangunan, *Penelitian Dan...*, h. 80

¹⁴³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, *PPh: Pajak Penghasilan*, Jakarta Selatan, 2013), h. 11